

## ABSTRAK

**Rina Fitriani, 1910610095, Pengembangan Bahan Ajar Modul Matematika Berbasis *QR Code Technology* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Penyajian Data.**

Penelitian dengan judul tersebut diatas dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan bahan ajar pendukung selama proses pembelajaran, siswa hanya berpegangan pada LKS dan catatan dari guru. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan monoton karena hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran. Tujuan dari diadakannya penelitian ini yakni untuk mengetahui proses pengembangan bahan ajar berupa modul matematika yang dikembangkan. Selain itu, terdapat tujuan lain yakni untuk menguji kelayakan, kepraktisan, keefektivan, serta respon siswa dan guru terhadap produk yang dikembangkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) dengan prosedur pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen pengumpulan data terdiri dari wawancara, kuesioner/angket, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa MTs As Siddah Karangrowo, Undaan, Kudus. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampelnya ialah siswa kelas VII MTs As Siddah Karangrowo, Undaan, Kudus. Adapun Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa; 1) Penelitian ini termasuk penelitian R&D (*Research and Development*) dengan prosedur pengembangan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam penelitian ini menghasilkan produk berupa modul pembelajaran matematika berbasis *QR Code Technology*. Terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan model ADDIE ini, yaitu : (a) Tahap Analisis, meliputi analisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum dan analisis siswa. (b) Tahap Perancangan. (c) Tahap Pengembangan. (d) Tahap Implementasi. (e) Tahap Evaluasi. 2) Setelah dilakukan validasi terhadap para ahli diperoleh hasil uji kelayakan materi mencapai presentase 83,89% dan uji kelayakan media mencapai presentase 96,97%. Keduanya termasuk kategori “Sangat Layak”. 3) Hasil uji kepraktisan produk oleh siswa memperoleh hasil presentase 88% dan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. 4) Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa diperoleh penilaian mencapai presentase 93% dan termasuk dalam kategori “Sangat Efektif”. 5) Penggunaan dan pengembangan bahan ajar modul matematika memperoleh respon yang positif baik dari siswa ataupun dari guru mata pelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata respon siswa terhadap produk yang dikembangkan mencapai presentase 89,15%. Sedangkan hasil respon guru terhadap produk yang dikembangkan mencapai presentase 86,67% dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa modul matematika berbasis *QR Code Technology* layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai alternatif sumber referensi dan pegangan dalam kegiatan pembelajaran matematika.

**Kata Kunci : Penelitian Pengembangan (R&D), Modul Pembelajaran Matematika, *QR Code Technology*, Motivasi Belajar, Penyajian Data**